



**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2025

*Consolidated Financial Statements
For the period ended
30 June 2025*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)
DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2025
PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk AND SUBSIDIARIES (GROUP)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | Sujaka Lays |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | Centennial Tower, 21th floor, Suite H
Jl. Jend Gatot Subroto Kav, 24-25,
Jakarta 12930 |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 22958323 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | Alycius Hendry |
| Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | Centennial Tower, 21th floor, Suite H
Jl. Jend Gatot Subroto Kav, 24-25,
Jakarta 12930 |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | (021) 22958323 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statement of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information of facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 JULI 2025

Presiden Direktur / *President Director* Direktur / *Director*

 Sujaka Lays	 Alycius Hendry
---	---

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statements Letter

Laporan Posisi Keuangan

Consolidated Statements of

Konsolidasian..... 1

.....Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Consolidated Statements of Profit or Loss

Komprehensif Lain Konsolidasian..... 2

.....and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas

Consolidated Statements of Changes

Konsolidasian..... 3

.....in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian..... 4

.....Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

Notes to the Consolidated Financial

Konsolidasian..... 5 – 73

.....Statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Jun 2025/ 30 Jun 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	7.401.156.163	6.309.414.990	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5	90.053.067.534	97.154.648.965	Trade receivables - third parties - net
Persediaan	6	85.445.292.495	80.782.960.056	Inventories
Uang muka	7	75.362.088.504	76.439.147.428	Advances
Biaya dibayar dimuka		45.833.340	46.292.109	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	12	4.786.291.790	4.746.504.164	Prepaid Value Added Taxes
Jumlah Aset Lancar		263.093.729.826	265.478.967.712	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	8	114.252.777.847	115.067.957.847	Fixed assets - net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	24	44.895.436.889	47.563.198.840	Other receivables - related parties
Goodwill	9	5.311.850.105	5.311.850.105	Goodwill
Aset pajak tangguhan	12	4.280.044.375	4.280.044.375	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		168.740.109.216	172.223.051.167	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		431.833.839.042	437.702.018.879	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	212.385.481.260	216.635.848.002	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	10	3.320.788.950	3.125.346.450	Trade payables - third parties
Akrual	11	7.013.440.249	6.744.175.774	Accruals
Utang pajak	12	449.031.545	428.513.554	Taxes payable
Utang bank jangka panjang:	13			Long term bank loan:
- jatuh tempo dalam satu tahun		15.861.111.111	17.097.222.222	- Current maturity of long-term
- reklasifikasi jangka panjang ke jatuh tempo dalam satu tahun		33.043.981.482	35.619.212.963	- reclassify of long term portion to current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		272.073.834.597	279.650.318.965	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	13	-	-	Long-term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	14	9.423.665.265	9.423.665.265	Employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.423.665.265	9.423.665.265	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		281.497.499.862	289.073.984.230	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Capital stock,
Seri A nilai nominal Rp 500 per saham				Series A par Value Rp 500 per share
Seri B nilai nominal Rp 100 per saham				Series B par Value Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh				Authorized Capital, issued and fully paid
61.325.926 lembar saham seri A dan				61,325,926 series A shares and
1.377.044.539 lembar saham seri B	15	168.367.416.900	168.367.416.900	1,377,044,539 series B shares
Tambahan modal disetor	16	21.887.036.000	21.887.036.000	Additional paid-in capital
Defisit		(48.920.442.160)	(50.607.460.579)	Deficit
Penghasilan komprehensif lainnya		7.799.010.179	7.799.010.179	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		149.133.020.919	147.446.002.500	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17	1.203.318.261	1.182.032.149	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		150.336.339.180	148.628.034.649	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		431.833.839.042	437.702.018.879	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated,

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Jun/ 30 Jun		
		2025	2024	
PENJUALAN	18	88.258.756.544	109.378.919.861	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	(71.615.193.366)	(90.165.774.786)	COST OF SALES
LABA BRUTO		16.643.563.178	19.213.145.075	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	20	(31.144.701)	(91.496.355)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	21	(3.046.218.703)	(4.790.113.647)	General and administration expenses
Beban keuangan		(11.838.186.964)	(12.485.542.712)	Finance expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	22	(19.708.279)	(261.272.137)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN		1.708.304.531	1.584.720.224	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				
PENGHASILAN	12			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		-	-	Total tax expense
LABA (RUGI) NETO		1.708.304.531	1.584.720.224	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	14	-	-	Gain on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	12	-	-	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Total other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		1.708.304.531	1.584.720.224	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.687.018.419	1.558.873.396	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		21.286.112	25.846.828	Non-controlling interest
Jumlah		1.708.304.531	1.584.720.224	Total
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.687.018.419	1.558.873.396	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17	21.286.112	25.846.828	Non-controlling interest
Jumlah		1.708.304.531	1.584.720.224	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM	23	1,19	1,08	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended
30 June 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owner of the parent entity</i>					Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earning (deficit)</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Total/ <i>Total</i>			
Saldo 1 Januari 2024	168.367.416.900	21.887.036.000	(51.909.732.890)	7.468.942.913	145.813.662.923	1.164.797.283	146.978.460.206	Balance as of 1 January 2024
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1.558.873.396	-	1.558.873.396	25.846.828	1.584.720.224	Comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2024	168.367.416.900	21.887.036.000	(50.350.859.494)	7.468.942.913	147.372.536.319	1.190.644.111	148.563.180.430	Balance as of 30 June 2024
Saldo 1 Januari 2025	168.367.416.900	21.887.036.000	(50.607.460.579)	7.799.010.179	147.446.002.500	1.182.032.149	148.628.034.649	Balance as of 1 January 2025
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	1.687.018.419	-	1.687.018.419	21.286.112	1.708.304.531	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 30 Juni 2025	168.367.416.900	21.887.036.000	(48.920.442.160)	7.799.010.179	149.133.020.919	1.203.318.261	150.336.339.180	Balance as of 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

The original consolidated financial statements included herein are in
Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Period Ended
30 June 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	99.609.715.684	118.630.190.502	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(78.375.045.792)	(98.947.871.500)	Payment to supplier, employee and others
Pembayaran beban keuangan	(11.838.186.964)	(12.485.542.712)	Payment for financial expense
Pembayaran pajak penghasilan badan	(106.964.966)	(118.150.771)	Payment of corporate income tax
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.289.517.962	7.078.625.519	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 8)	(136.067.455)	-	Acquisition of fixed assets (Note 8)
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(136.067.455)	-	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	Receipt restricted cash
Penerimaan pihak berelasi	-	-	
Utang bank			Bank loans
Penerimaan	-	-	Receipt
Pembayaran	(8.061.709.334)	(5.702.057.151)	Payment
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(8.061.709.334)	(5.702.057.151)	Net cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	1.091.741.173	1.376.568.368	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	6.309.414.990	8.795.168.040	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.401.156.163	10.171.736.408	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 125 tertanggal 23 Februari 1982, dari Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan pada awalnya bernama PT Indo Alaya Leasing Corporation. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3535-HT.0101.TH 83 tanggal 3 Mei 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tambahan No. 501 tanggal 18 Mei 1984.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir Akta No. 09 Tanggal 20 Juni 2024 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00105.AH.02.02. Tahun 2016 tanggal 27 Desember 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian, percetakan, industri dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung Centennial Tower Lantai 21 Unit B, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta 12950.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (the Company) and its subsidiary (together referred as the "Group"), established in the Republic of Indonesia based on deed of establishment No. 125 dated 23 February 1982, of Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notary in Jakarta, which the Company was originally named PT Indo Alaya Leasing Corporation. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3535-HT.0101.TH 83 dated May 3, 1983 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40, additional No. 501 dated 18 May 1984.

The Notarial Deed have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 09 dated 20 June 2024, of Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta. regarding changing in composition of management of the Company. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00105.AH.02.02 year 2016 dated 27 December 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, The Company is engaged in contractor, trading, transportation, agencies, agriculture, printing, industrial activities and services.

The Company is domiciled on Centennial Tower Floor 21 Unit B, Jendral Gatot Subroto street Kav. 27, Jakarta 12950.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 3 November 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal dengan surat No. SI-068/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 8.000 per saham. Pada tanggal 27 Juli 1990, seluruh saham Perusahaan sejumlah 48.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No.Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 18 Januari 2013, Bursa Efek Indonesia menghapuskan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dimana penghapusan pencatatan saham Perusahaan ini telah efektif per tanggal 19 Februari 2013.

Pada tanggal 11 November 2015 Perusahaan telah melakukan penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Utang menjadi Saham Perusahaan (PMTHMETD) atas Utang Perusahaan kepada Sinoasia Holding Limited, sebesar Rp 130.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 1.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham. Setelah dilakukan PMTHMETD jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 168.367.416.900.

b. Public Offering Company Securities

On 3 November 1989, the Company obtained the approval of the Implementing Agency for Capital Market with a letter No. SI-068/SHM/MK.10/1989 to conduct an initial public offering to the public of 1,200,000 shares with a nominal amount of Rp 1,000 per shares through the Stock Exchange in Indonesia with the offering price of Rp 8,000 per share. On 27 July 1990, all shares of the Company amounted 48,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No.Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/ 01-2013 dated 18 January 2013, Indonesia Stock Exchange delisted the Company's shares from Indonesia Stock Exchange, where the delisting of the Company's shares has been effective as of 19 February 2013.

On 11 November 2015 the Company has increase the capital stock through the issuance of New Shares Without Preemptive Rights in order Conversion of Debt into Shares (PMTHMETD) on debt to Sinoasia Holding Company Limited, amounting Rp 130,000,000,000 by issuing new shares of series B as many as 1,300,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 100 per share. After PMTHMETD the number of issued and paid up capital of the Company amounted to Rp 168,367,416,900.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia dalam rangka pencatatan efek dengan No.Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 tanggal 5 September 2016, menyetujui pencatatan efek tanggal 6 September 2016 dalam rangka *re-listing* Perusahaan.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement letter in order to share registration No. Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 dated 5 September 2016, approved the listing of securities dated 6 September 2016, approved the re-listing of the Company's shares.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	2025	2024	
Komisaris Utama	Donny Janson Manua	Donny Janson Manua	President Commissioner
Komisaris Independen	Arie Rinaldi	Arie Rinaldi	Independent Commissioner
Direktur Utama	Sujaka Lays	Sujaka Lays	President Director
Direktur Independen	Alycius Hendry	Alycius Hendry	Independent Director

Manajemen kunci terdiri atas Komisaris dan Direktur.

Key management consists of Commissioners and Directors.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	2025	2024	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Arie Rinaldi	Arie Rinaldi	Chairman
Anggota	Jeffry T.	Jeffry T.	Member
Anggota	Purwanto	Purwanto	Member

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

d. Management Responsibility and Approval of Financial Statements Consolidation

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2025.

Group management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized to be issued by the Board of Directors on 30 July 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries Kepemilikan langsung/ Direct ownerships:	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha utama/ Principal Activities	Tahun awal beroperasi/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Sampit International	Sampit	Produksi karet serta ekspor dan impor karet/ <i>Rubber production as well as rubber exports and imports</i>	1955	99,00%	99,00%	430.780.950.689	433.040.881.791

PT Sampit International (SI)

PT Sampit International (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta Nomor 107 yang dibuat di hadapan Goesti Djohan, S.H., Notaris di Surabaya pada tanggal 25 Januari 1955 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor 02-19514. Ht. 01.04. Th. 98 tanggal 13 Oktober 1998.

Berdasarkan *Convertible Bond Sales and Purchase Agreement* tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan membeli surat utang konversi dengan No.001/SI-CB/III/14 yang diterbitkan oleh PT Sampit International kepada Mortlake Advisory Sdn. Bhd. pada nilai Rp 70.000.000.000 dengan harga Rp 130.000.000.000.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada SI yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

e. Group Structure

The Company directly owns more than 50% or has control over the management of the following subsidiary:

PT Sampit International (SI)

PT Sampit International (Subsidiary) was established by Deed No. 107 made before Goesti Djohan, S.H., Notary in Surabaya on 25 January 1955 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-19514. Ht.01.04.Th.98 dated 13 Oktober 1998.

Based on Convertible Bond Sales and Purchase Agreement at 25 July 2014 Company buy Convertible Bond with No. 001/SI-CB/III/14 which is issued by PT Sampit International to Mortlake Advisory Sdn. Bhd. at par value Rp 70,000,000,000 with total purchase price Rp 130,000,000,000.

The following is the fair value of the identifiable assets and liabilities to SI which were taken over at the acquisition date:

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Rupiah	
Aset lancar	267.265.984.035	Current Assets
Aset tetap - neto	114.652.120.847	Fixed assets - net
Liabilitas Jangka Pendek	(276.555.126.822)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(9.423.665.265)	Non-current Liabilities
Jumlah aset teridentifikasi	95.939.312.795	Total asset identifiable
Goodwill	5.311.850.105	Goodwill
Kepentingan nonpengendali	(1.191.747.752)	Non-controlling interest
Imbalan atas pembelian	100.059.415.148	Purchase discount

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	Rupiah	
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	130.000.000.000	Fair value of consideration transferred
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	124.688.149.895	Fair value of net assets acquired
Goodwill	5.311.850.105	Goodwill

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain. Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Grup Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak

**b. Basic of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah (Rp), unless otherwise stated. Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 30 June 2025 and 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to Statement Financial Accounting Standard (PSAK) that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amandemen PSAK 73, “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of the consolidated financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.*
- *PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.*
- *PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK 46 “Income Tax” regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction*

At the date of authorization of these financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after 1 January 2024

- *Amendment to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment to PSAK 73, “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

Effective for periods beginning on or after 1 January 2025

- *PSAK 74 Insurance Contracts.*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada

d. Principles of Consolidation

Subsidiary

Subsidiary are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.

Inter-Group transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Grup menerapkan PSAK 10 “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing”, yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Disposal of subsidiary

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated statements of comprehensive income.

e. Foreign Currency Translation

Functional and presentation currency

The Company adopted PSAK 10 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih/neto yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “(kerugian /keuntungan lain-lain – neto)”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash on hand in bank are presented in the consolidated statements of comprehensive income within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of comprehensive income within “(other losses /gains – net)”.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income. As of 30 June 2025 and 31 December 2024 the exchange rate used as follow:

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Mata Uang</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Foreign Currency</u>
Dolar Amerika Serikat :	Rp16.233	Rp16.162	: US Dollar

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Grup yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - I. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - II. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - III. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - I. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - I. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>II. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>III. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>I. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>II. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>III. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>IV. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>II. <i>An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).</i></p> <p>III. <i>Both entities are joint ventures of the same third party.</i></p> <p>c. <i>An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:</i></p> <p>I. <i>An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i></p> <p>II. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</i></p> <p>III. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</i></p> <p>IV. <i>Those who identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</i></p> |
|---|--|

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (a) Keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (b) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- (a) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (b) Contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (b) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (ii) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (i) *financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (ii) *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (a) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (b) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

- (iv) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (ii) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

- (iii) *financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- (a) the amount of the loss allowance and*
 - (b) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*

- (iv) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (i) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (ii) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) time value of money; and*
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with ‘investment grade’ according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Kas dan Bank

h. Cash on hand and in bank

Kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash consist of cash on hand and in banks that is not pledged as collateral or restricted in use.

i. Piutang

i. Receivables

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in wich they are determined to be not collectible.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight - line method.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

l. Fixed Assets

The fixed assets are stated at cost, but excludes the costs of day-to-day servicing, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight line method over the following estimated useful lives:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	4 – 8	Machinery and equipments
Alat transportasi	4 – 8	Transportations
Instalasi	4 – 8	Installations
Perabotan dan peralatan	4 – 8	Furniture and equipments
Peralatan laboratorium	4 – 8	Laboratory equipments
Peralatan gudang	4 – 8	Equipments warehouse

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Fixed assets that are self-constructed are presented as part of property, plant and equipment as "Construction in progress" and are stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the completion of the asset are capitalized as part of the cost of property, plant and equipment under construction. The cost of fixed assets under construction does not include any internal profits, abnormal amounts of wasted costs incurred in the use of raw materials, labor or other resources.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapus bukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequents costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income at the time of the occurrence.

m. Aset tak berwujud

m. Intangible assets

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is smaller than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss component.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 1e *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar

Goodwill is measured as described in Note 1e Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units, or groups of cash generating units, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately in consolidated statement of comprehensive income as an expense and is not subsequently reversed.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets which not ready to be used – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value disposable assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

q. Imbalan pasca kerja

Program Manfaat Pasti

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode “*Projected-Unit-Credit*”. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa.
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto.
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

p. Borrowings

At the time of initial recognition, loans are recognized at fair value, net of transaction costs that occur. Furthermore, loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying assets, are capitalised until the assets is substantially completed.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred. months after the reporting period.

Borrowings are classified under current liabilities unless their maturities are more than twelve (12) months after the reporting period.

q. Post employment benefit

Defined Benefit Plan

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the “Projected-Unit - Credit” method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statement of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- *Service cost.*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset.*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:

- Beban jasa kini.
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian.
- Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah).

Costs recognized in the consolidated statement of profit or loss comprise the following:

- *Current service cost.*
- *Past service costs and gains or losses on settlement.*
- *Net interest on the net defined benefit liability.*

Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognized in the consolidated other comprehensive income, comprised of:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.*

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material part of the services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan or will qualify only for lower benefits).

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Grup mengakrual hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja terjadi ketika Grup berkomitmen melakukan pemutusan kontrak kerja yaitu jika, dan hanya jika Grup memiliki rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan terhadap nilai kininya.

r. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Short-term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when Group accrue the said entitlement to the employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

Termination Benefits

Termination benefits are recognized when the Group is demonstrably committed to a termination, and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

r. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the paid consideration, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

s. Income taxes

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Assets and Deferred tax liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry forward of unused tax fiscal losses (if any), is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the assets presented and current tax liabilities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

t. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenues from bill and hold transactions are recognized only if (a) it is probable that the delivery will occur; (b) the product is specifically identifiable and ready for shipment; (c) the sales contract clearly specifies the instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services. When a sale of services transaction can be estimated reliably, revenue relating to the transaction is recognized by reference to the level of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

If it is probable that the contract will result in a loss on completion of the contract, an allowance for losses estimated up to the completion of the contract is recognized as a current allowance in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the level of completion.

Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis, unless they are assets related to future contract activity.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau sewa yang asetnya bernilai-rendah.
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

u. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or leases with low-value assets.*
- *leases with low-value assets.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions

w. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Grup selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Group further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. *consideration transferred.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Estimasi dan Asumsi

a. Penurunan Nilai Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

Estimates are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Estimates and Assumptions

a. Penurunan Nilai Piutang Usaha

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group's uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 to the consolidated financial statements.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Taksiran Masa Manfaat ekonomis Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

c. Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan asumsi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai.

d. Estimasi penurunan goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 21.

b. *Estimated Economic Useful Life of Fixed Assets*

Management estimates the useful lives of fixed assets based on the use of the assets which are expected to be supported by business plans and strategies that also consider future developments in technology features and models as well as market behavior. The estimates of the useful lives of fixed assets are based on the Group's collective review of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets. However, the future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

c. *Incomes taxes*

The Group recognizes deferred tax assets related to tax loss assumptions that have not been compensated for all The Groups have sufficient taxable temporary differences.

d. *Estimated impairment of goodwill*

Group test for impaired goodwill annually, in accordance with the accounting policy stated in note 21.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat jumlah kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

e. Pension Benefits

The present value of pension obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension expense or income includes the discount rate on future salary increases. A change in these assumptions will affect the carrying amount of the amount of pension obligations.

The Group determines the discount rate and future salary increases that fits on the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in the currency of the consideration will be paid and have a time frame similar to the period of the related pension liability.

To rate on future salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salaries of workers and adapt to future business planning.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	2025	2024	
Kas	7.316.967.452	3.950.960.686	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.890.566	3.750.568	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.226.060	10.479.173	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank – Rupiah	12.116.626	14.229.741	Total Bank – Rupiah
Dolar Amerika			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	66.264.567	2.333.432.226	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.807.518	10.792.337	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank – Dolar Amerika	72.072.085	2.344.224.563	Total Bank – US Dollar
Jumlah Bank	84.188.711	2.358.454.304	Total Bank
Jumlah	7.401.156.163	6.309.414.990	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There is no cash on hand and in bank pledged as collateral and restricted.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in bank are placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA – NETO

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES – NET

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2025	2024	
<u>Dolar Amerika</u>			US Dollar
Societe Des Matieres	26.159.809.597	25.963.690.571	Societe Des Matieres
Premieres Tropical Pte. Ltd.			Premieres Tropical Pte. Ltd.
Lotte Company LTD.	17.506.934.171	17.506.934.171	Lotte Company LTD.
Bridgestone	13.579.365.067	12.749.266.067	Bridgestone
Hankook Tire Ci. Ltd	13.481.509.216	14.908.858.216	Hankook Tire Ci. Ltd
Vitra Commodities PTE. LTD.	8.352.300.189	11.609.278.628	Vitra Commodities PTE. LTD.
G Run Pte. Ltd	6.198.865.924	6.198.865.924	G Run Pte. Ltd
Pirelli	7.447.630.707	7.447.630.707	Pirelli
Grand Focus International PTE. LTD	3.891.916.407	3.888.916.407	Grand Focus International PTE. LTD
PT Putra Sejahtera Logistik	-	3.446.472.018	PT Putra Sejahtera Logistik
Jumlah	96.618.331.279	103.719.912.709	Total
Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(6.565.263.745)	(6.565.263.745)	Allowance for expected credit losses for trade receivables
Neto	90.053.067.534	97.154.648.965	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	26.735.615.840	28.700.720.707	Not yet due
0 - 30 hari	14.922.877.285	16.019.729.475	0 - 30 days
31 - 90 hari	15.961.357.490	17.134.539.416	31 - 90 days
91 - 180 hari	32.818.889.920	35.231.123.874	91 - 180 days
181 - 360 hari	6.179.590.744	6.633.799.239	181 - 360 days
Jumlah	96.618.331.279	103.719.912.711	Total
Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(6.565.263.745)	(6.565.263.745)	Allowance for expected credit losses for trade receivables
Neto	90.053.067.534	97.154.648.965	Net

Mutasi penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

Mutasi allowance for expected credit losses for trade receivables were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	6.565.263.745	8.385.672.974	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 21)	-	(1.820.409.229)	Addition (recovery) (Note 21)
Saldo akhir	6.565.263.745	6.565.263.745	Ending Balance

Piutang usaha dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Berdasarkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian piutang cukup untuk menutupi kerugian piutang usaha yang tidak dapat tertagih pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on a simplified approach to calculating the allowance for expected credit losses for trade receivables, Management believes that allowance for impairment losses of receivables to cover possible losses from uncollectible accounts. as of 30 June 2025 and 31 December 2024.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2025	2024
<u>Bahan Baku</u>		
Slabs	4.332.422.685	4.332.422.685
Jelutung	944.721.700	970.678.055
Subjumlah	5.277.144.385	5.303.100.740
<u>Barang Dalam Proses</u>		
Sadaian Blanket	48.419.163.759	50.764.853.524
<u>Barang Jadi</u>		
Sir 20	8.941.161.365	6.731.167.152
Dry Jelutung	677.492.123	779.258.158
Subjumlah	9.618.653.488	7.510.425.310
<u>Bahan Pembantu</u>		
Persediaan Logistik	25.596.149.012	20.670.398.631
Jumlah	88.911.110.643	84.248.778.205
Cadangan Penurunan nilai	(3.465.818.148)	(3.465.818.148)
Jumlah Persediaan	85.445.292.495	80.782.960.056

Raw Materials

Slabs

Jelutung

Subtotal

Work In Process

Sadaian Blanket

Finished Goods

Sir 20

Dry Jelutung

Subtotal

Supporting Materials

Logistic Inventory

Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang Bank yang diperoleh entitas anak dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 Persediaan telah diasuransikan oleh PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 54.000.000.000 terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Inventories are used as collateral for the Bank's loan obtained by the subsidiary from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

On 31 December 2024, Inventories have been insured with PT Asuransi Umum BCA with total coverage of Rp 54,000,000,000 for fire risk and other risk. The management believes already adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of 30 June 2025 and 31 December 2024.

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku karet kepada petani dan pengepul masing-masing sebesar Rp 75.362.088.504 dan Rp 76.439.147.428 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

7. ADVANCES

This account represents advances for the purchase of rubber raw materials from farmers and collectors amounting to Rp 73,362,088,504 and Rp 76,439,147,428 as of 30 June 2025 and 31 December 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

30 Juni 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Tanah	91.491.400.954	-	-	91.491.400.954
Bangunan	48.682.527.910	-	-	48.682.527.910
Mesin dan peralatan	49.284.523.271	136.067.455	-	49.420.590.726
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851
Instalasi	6.089.077.819	-	-	6.089.077.819
Perabotan dan peralatan	2.430.822.541	-	-	2.430.822.541
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421
Peralatan gudang	1.834.385.521	-	-	1.834.385.521
Total Biaya Perolehan	211.805.747.288	136.067.455	-	211.941.814.743
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	25.325.065.684	364.398.000	-	25.689.463.684
Mesin dan peralatan	49.077.244.041	553.153.455	-	49.630.397.496
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851
Instalasi	6.089.077.819	9.888.000	-	6.098.965.819
Perabotan dan peralatan	2.419.007.104	23.808.000	-	2.442.815.104
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421
Peralatan gudang	1.834.385.521	-	-	1.834.385.521
Total Akumulasi Penyusutan	96.737.789.441	951.247.455	-	97.689.036.896
Jumlah Tercatat	115.067.957.847			Carrying Amount
31 December 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Tanah	91.491.400.954	-	-	91.491.400.954
Bangunan	48.682.527.910	-	-	48.682.527.910
Mesin dan peralatan	49.284.523.271	-	-	49.284.523.271
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851
Instalasi	6.089.077.819	-	-	6.089.077.819
Perabotan dan peralatan	2.430.822.541	-	-	2.430.822.541
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421
Peralatan gudang	1.834.385.521	-	-	1.834.385.521
Total Biaya Perolehan	211.805.747.288	-	-	211.805.747.288
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	23.652.945.684	1.672.120.000	-	25.325.065.684
Mesin dan peralatan	49.077.244.041	-	-	49.077.244.041
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851
Instalasi	6.074.338.118	14.739.701	-	6.089.077.819
Perabotan dan peralatan	2.398.964.104	20.043.000	-	2.419.007.104
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421
Peralatan gudang	1.834.385.521	-	-	1.834.385.521
Total Akumulasi Penyusutan	95.030.886.740	1.706.902.701	-	96.737.789.441
Jumlah Tercatat	116.774.860.548			Carrying Amount

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap tertentu telah dijaminkan terhadap pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Certain fixed assets have been pledged against loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Aset tetap bangunan dan mesin peralatan telah diasuransikan oleh PT Asuransi Umum BCA per 31 Desember 2024 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 53.181.111.907 terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

On 31 December 2024 fixed assets building and machine and equipment have been insured with PT Asuransi Umum BCA with total coverage of Rp 53,181,111,907 for fire risk and other risk. The management believes already adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

Penyusutan telah dibebankan sebagai berikut:

Depreciation has been charged as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>30/06/2024</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	917.551.455	932.823.000	Cost of good sold (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	33.696.000	30.687.000	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	<u>951.247.455</u>	<u>963.510.000</u>	Total

9. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset neto teridentifikasi.

9. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of a subsidiary and the net identifiable asset value.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi PT Sampit International. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai bagian dari modal.

In 2014, the Company acquired PT Sampit International. At the effective date of the acquisition, the excess between the cost of the acquisition and the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired is recorded as part of capital.

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen tidak terdapat penurunan nilai tercatat *goodwill* tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the impairment test performed by management, there was no impairment in the carrying value of the goodwill as of date 30 June 2025 and 31 December 2024.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku karet masing-masing sebesar Rp 3.320.788.950 dan Rp 3.125.346.450 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

10. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents trade payables for the purchase of rubber raw materials, respectively Rp 3,320,788,950 and Rp 3,125,346,450 as of date 30 June 2025 and 31 December 2024.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, all carrying amounts of trade payables are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, the fair value of trade payables is estimated to be the same as their carrying value.

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	2025	2024	
Gaji dan upah	6.979.392.927	6.710.128.452	Wages and salary
Jamsostek	31.272.322	31.272.322	Jamsostek
Lain-lain	2.775.000	2.755.000	Others
Jumlah	7.013.440.249	6.744.155.774	Total

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payable

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 29	285.709.972	290.523.747	
Pasal 21	66.051.086	39.904.570	Article 21
Pasal 22	2.362.287	2.362.287	
Pasal 23	1.651.750	466.500	Article 23
Pasal 25	93.256.450	95.256.450	Article 25
Jumlah	449.031.545	428.513.554	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

	2024	2023	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	-	-	Current taxes
Pajak tangguhan	-	-	Deferred taxes
Jumlah	-	-	Total

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assesment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya Pajak.

Based on Indonesian tax regulations, the Group calculates, reports and remits taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and determine or change the tax liability within 5 years from the date the Tax is due.

Pajak tangguhan

Deferred tax

	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of income</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Charged to other comprehensive consolidated income</i>	30 Juni/ June 2025	
Entitas Anak					Subsidiary
Piutang usaha	1.444.358.024	-	-	1.444.358.024	Trade receivables
Persediaan	762.479.994	-	-	762.479.994	Inventory
Imbalan pascakerja	2.073.206.357	-	-	2.073.206.357	Employee benefits
Jumlah	4.280.044.375	-	-	4.280.044.375	Total

	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of income</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Charged to other comprehensive consolidated income</i>	31 Desember/ December 2024	
Entitas Anak					Subsidiary
Piutang usaha	1.844.848.054	(400.490.030)	-	1.444.358.024	Trade receivables
Persediaan	-	762.479.994	-	762.479.994	Inventory
Imbalan pascakerja	2.181.175.975	(13.933.360)	(94.036.258)	2.073.206.357	Employee benefits
Jumlah	4.026.024.029	348.056.604	(94.036.258)	4.280.044.375	Total

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK

13. BANK LOAN

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Jangka pendek	212.385.481.260	219.999.484.366	Short-term
Utang bank jangka panjang	48.905.092.593	52.716.435.185	Long term bank loan
Bagian jatuh tempo satu tahun	(15.861.111.111)	(17.097.222.222)	Current maturity portion
Reklasifikasi jangka panjang ke jatuh tempo dalam satu tahun	(33.043.981.482)	(35.619.212.963)	Reclassify of long term portion to current maturity
Bagian jangka panjang	-	-	Long term maturity portion

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta No. 57 tanggal 9 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Leoni Surjadidjadja, S.H., Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 29 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Joni, S.H., M.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (RK) dengan plafon Rp 100.000.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun *floating*.
2. Fasilitas Kredit Eskpor dengan plafon Rp 50.000.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun *floating*.

Jangka waktu fasilitas kredit tersebut diatas adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah hak milik No. 1801/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 676 m² atas nama Sujaka Lays.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on deed No. 57 dated 9 November 2017 from Notary Leoni Surjadidjadja, S.H., the subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. This agreement has been amended several times, most recently based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 13 dated 29 November 2018 drawn up before Notary Joni, S.H., M.H., with details of the credit facility as follows:

1. Local Credit Loan Facility (RK) with a ceiling of Rp 100,000,000,000, the facility bears interest at 10% per annum *floating*.
2. Credit Expor Facility with a ceiling of Rp 50,000,000,000, the facility bears interest at 10% per annum *floating*.

The term of the credit facility over 12 months from the signing of the loan agreement. The facility is secured by:

- A plot of land Freehold Right No. 1801/ Kelayan Selatan, with address South Kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 676 m² on behalf of Sujaka Lays.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Sebidang tanah hak milik No. 1802/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 2.914 m² atas nama Sujaka Lays. - Sebidang tanah hak milik No. 1803/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.994 m² atas nama Sujaka Lays. - Sebidang tanah hak milik No. 1804/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.507 m² atas nama Sujaka Lays. - Sebidang tanah hak milik No. 2392/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 7.130 m² atas nama Sujaka Lays. - Sebidang tanah hak milik No. 00433/ Basirih Selatan dengan alamat Kelurahan Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 8.062 m² atas nama Sujaka Lays. - Sebidang tanah hak milik No. 1588/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.474 m² atas nama Sujaka Lays. - Sebidang tanah hak milik No. 7105/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.169 m² atas nama Sujaka Lays. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>A plot of land Freehold Right No. 1802/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 2,914 m² on behalf of Sujaka Lays.</i> - <i>A plot of land Freehold Right No. 1803/ Kelayan Selatan, with address South Kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,994 m² on behalf of Sujaka Lays.</i> - <i>A plot of land Freehold Right No. 1804/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,507 m² on behalf of Sujaka Lays.</i> - <i>A plot of land Freehold Right No. 2392/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 7,130 m² on behalf of Sujaka Lays.</i> - <i>A plot of land Freehold Right No. 00433/ South Basirih, with address Basirih Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 8,062 m² on behalf of Sujaka Lays.</i> - <i>A plot of land Freehold Right No. 1588/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan, covering an area of 2,474 m² on behalf of Sujaka Lays.</i> - <i>A plot of land Freehold Right No. 7105/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan, covering an area of 2,169 m² on behalf of Sujaka Lays.</i> |
|--|--|

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Sebidang tanah hak milik No. 1590/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.573 m² atas nama Malvin Lays.

Sebidang tanah hak milik No. 7104/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.341 m² tercatat atas, nama Malvin Lays.

- Sebidang tanah hak milik No. 2636/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 1.194 m² atas nama Tay Liliyany.
- Sebidang tanah hak milik No. 2747/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 971 m² atas nama Tay Liliyany.
- Sebidang tanah hak milik No. 3858/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 789 m² atas nama Tay Liliyany.
- Sebidang tanah hak milik No. 3927/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 7.948 m² atas nama Tay Liliyany.

- *A plot of land Freehold Right No. 1590/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,573 m² on behalf of Malvin Lays.*

- *A plot of land Freehold Right No. 7104/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,341 m² on behalf of Malvin Lays.*

- *A plot of land Freehold Right No. 2636/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 1,194 m² on behalf of Tay Lilliany.*

- *A plot of land Freehold Right No. 2747/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 971 m² on behalf of Tay Lilliany.*

- *A plot of land Freehold Right No. 3858/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 789 m² on behalf of Tay Lilliany.*

- *A plot of land Freehold Right No. 3927/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 7,948 m² on behalf of Tay Lilliany.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Sebidang tanah hak milik No. 3928/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 8.132 m² atas nama Tay Liliyany.
- Persediaan.
- Piutang usaha.
- *Personal Guarantee* atas nama Sujaka Lays dan Malvin Lays.

Berdasarkan Akta Perubahan atas dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. 111 tanggal 27 Desember 2021, dibuat hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang terdiri dari:

1. PT Sampit International (Entitas Anak).
2. PT Wahana Nusantara Indah (WNI).
3. PT Dayak Membangun Pratama (DMP).

Secara bersama-sama disebut debitor.

BCA memberikan fasilitas pinjaman untuk SI dengan detail fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* – 1 (TL-1) sebesar Rp 170.000.000.000.
2. Fasilitas Kredit *Installment Loan* (IL) sebesar maksimal Rp 103.167.000.000.
3. Perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (KL) sebesar Rp 50.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun.

Khusus untuk fasilitas kredit *Installment Loan* (IL) diberikan provisi sebesar 0,75% dan provisi lainnya sebesar 0,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2028.

Tujuan penggunaan kedua fasilitas tersebut untuk kebutuhan membiayai modal kerja. Penambahan fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2023 untuk Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* dan tanggal 9 November 2023 untuk Perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal.

- *A plot of land Freehold Right No. 3928/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 8,132 m² on behalf of Tay Lilliany.*

- *Inventory.*
- *Trade receivables.*
- *Personal Guarantee on behalf Sujaka Lays and Malvin Lays.*

Based on the Deed of Amendment and Restatement of the Credit Agreement No. 111 dated 27 December 2021, from Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, consisting of:

- 1. PT Sampit International (Subsidiary).*
- 2. PT Wahana Nusantara Indah (WNI).*
- 3. PT Dayak Membangun Pratama (DMP).*

Collectively called debtors.

BCA provides a loan facility to SI with details of credit facilities as follows:

- 1. Time Loan Revolving Credit Facility – 1 (TL-1) amounting to Rp 170,000,000,000.*
- 2. Installment Loan (IL) credit facility with a maximum amount of Rp 103,167,000,000.*
- 3. Extension of Local Credit Facility (Current Account) (CL) of Rp 50,000,000,000.*

This facility bears an interest rate of 9% per annum.

Specifically for the Installment Loan (IL) credit facility, a provision of 0.75% is provided and other provisions of 0.25% and will mature on 5 January 2028.

The purpose of using the two facilities is to finance working capital needs. This additional facility will mature on 9 November 2023 for the Time Loan Revolving Credit Facility and 9 November 2023 for the Extension of the Local Credit Facility.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40164/GBK/2024, utang bank jangka pendek ini telah diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2024.

Based on the Notice of Lending (SPPK) No. 40164/GBK/2024, this short-term bank loan has been extended until 9 May 2024.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

Those facility guarantee with:

- (1) 5 bidang tanah di Kalayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan atas nama Sujaka Lays.
- (2) 1 bidang tanah di Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan atas nama Sujaka Lays.
- (3) 5 bidang tanah di Mentawa Baru Hulu, Kotawaringin Timur, Kalimantan Selatan atas nama Tay Liliany.
- (4) 2 bidang tanah di Mentawa Baru Hulu, Kotawaringin Timur, Kalimantan Selatan atas nama Sujaka Lays.
- (5) 2 bidang tanah di Mentawa Baru Hulu, Kotawaringin Timur, Kalimantan Selatan atas nama Malvin Lays.
- (6) semua Stok Barang Berupa Sir 20 yang dimiliki oleh SI.
- (7) piutang dagang milik SI.
- (8) *personal guarantee unlimited* atas nama Sujaka Lays.
- (9) 1 unit TB (Ruang Kantor) di Centennial Tower Lt. 21, Zona A-H, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Jakarta Selatan.
- (10) 3 unit tanah dan bangunan (Apartemen) di Izzara South, Tower E,F,G, Lt. 31 di Jl. TB Simatupang No. 16, Cilandak Timur, Jakarta Selatan.
- (11) 1 unit tanah dan bangunan (Gudang) di Jl. Berunai, Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

- (1) *5 plots of land in South Kalayan, South Banjarmasin, South Kalimantan owned by Sujaka Lay.*
- (2) *a plots of land in South Basirih, South Banjarmasin, South Kalimantan owned by Sujaka Lay.*
- (3) *5 plots of land in Mentawa Baru Hulu, East Kotawaringin, South Kalimantan owned by Tay Liliany.*
- (4) *2 plots of land in Mentawa Baru Hulu, East Kotawaringin, South Kalimantan owned by Sujaka Lays.*
- (5) *2 plots of land in Mentawa Baru Hulu, East Kotawaringin, South Kalimantan owned by Malvin Lays.*
- (6) *all Sir 20 inventory stocks owned by SI.*
- (7) *SI's trade receivables.*
- (8) *personal guarantee unlimited on behalf of Sujaka Lays.*
- (9) *1 unit TB (Office Space) at Centennial Tower Lt. 21, Zone A-H, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, South Jakarta.*
- (10) *3 units of land and buildings (Apartments) at Izzara South, Tower E,F,G, Lt. 31 on Jl. TB Simatupang No. 16, East Cilandak, South Jakarta.*
- (11) *1 unit of land and building (Warehouse) on Jl. Berunai, South Arut, West Kotawaringin, Central Kalimantan.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (12) beberapa unit tanah dan bangunan (Pabrik, Gudang, Dermaga, Rumah, dan Mess Karyawan) di Mentawa Baru, Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- (13) sebidang tanah kosong di Jl. Marundau, Kumai, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- (14) 6 bidang tanah kosong di Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- (15) sebidang tanah kosong di Jl Raya Cipanas, Cibereum, Cuagenang, Cianjur, Jawa Barat.
- (16) mesin-mesin di Jl. H. Ir. Juanda No. 88-89 (Pabrik), Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

Pembatasan-pembatasan (*Negative Covenant*) adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan kepada BCA laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik selambat-lambatnya 180 hari setelah tanggal penutupan tahun buku.
- Menyampaikan laporan internal triwulan (yang tidak diaudit) selambat-lambatnya 90 hari terhitung sejak berakhirnya tiap-tiap periode triwulan.
- Menyampaikan penilaian atas seluruh agunan, kecuali piutang usaha dan persediaan oleh kantor jasa penilai publik yang diserahkan sekurang-kurangnya setiap 2 tahun.
- Laporan posisi agunan berupa piutang usaha dan persediaan setiap 6 bulan.
- Melakukan penyelesaian piutang afiliasi dari PT Alam Tulus Abadi dan PT Black Diamond Resource dengan jadwal sebagai berikut:
 - a. Sebesar 20% pada tahun 2022 maksimal 31 Desember 2022.

- (12) several units of land and buildings (Factory, Warehouse, Pier, House, and Employee Mess) in Mentawa Baru, Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan.
- (13) an empty plot of land on Jl. Marundau, Kumai, East Kotawaringin, Central Kalimantan.
- (14) 6 of empty plot of land in new mentawa, Ketapang, east kotawaringin, central Kalimantan.
- (15) an empty plot of land on Jl. Raya Cipanas, Cibereum, Cugenang, Cianjur, West Java.
- (16) machinery on Jl. H. Ir. Juanda No. 88-89 (Factory), Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan.

Restrictions (*Negative Covenant*) are as follows:

- Submit to BCA annual financial statements that have been audited by a public accounting firm no later than 180 days after the closing date of the financial year.
- Submit quarterly internal reports (unaudited) no later than 90 days from the end of each quarter period.
- Submit an appraisal of all collateral, except trade receivables and inventories by a appraiser that is submitted at least every 2 years
- Report on the position of collateral in the form of trade receivables and inventories every 6 months.
- Settlement of affiliated receivables from PT Alam Tulus Abadi and PT Black Diamond Resource with the following schedule:
 - a. 20% in 2022 maximum 31 December 2022.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Sebesar 20% pada tahun- tahun berikutnya maksimal 31 Desember setiap tahunnya.

- Dana yang diterima atas pelunasan piutang afiliasi tersebut wajib digunakan untuk penurunan *outstanding* (pelunasan dipercepat) atas fasilitas IL minimal sebesar Rp 5.000.000.000 maksimal 30 Juni 2023.
- SI wajib memusatkan aktivitas keuangan di BCA, rata-rata nilai penyetoran direkening BCA wajib mencerminkan nilai penjualan sesuai laporan keuangan.

SI juga diwajibkan memenuhi *financial covenant* yaitu *Current Ratio* (CR) minimal 1, *Interest Bearing Debt* (IBD) maksimal 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) EBITDA to interest ratio (laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban bunga ditambah angsuran) minimum 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, CR, IBD dan DSCR SI masing-masing sebesar 1,12, 1,95 dan 0,1. Pada tanggal 31 Desember 2022, CR, IBD dan DSCR SI masing-masing sebesar 1,09, 2,14 dan 0,1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SI tidak dapat memenuhi rasio *DSCR* yang merupakan *covenant* perjanjian fasilitas kredit. SI mereklasifikasi liabilitas tersebut menjadi liabilitas jangka pendek agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Oleh karena itu, liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp 49.352.798.821 pada 31 Desember 2023 dan Rp 78.980.324.075 pada 31 Desember 2022 dan liabilitas jangka Panjang menurun dalam jumlah yang sama. Sampai dengan tanggal pelaporan, SI belum pernah menerima pernyataan *event of default* dari BCA dan manajemen berkeyakinan ketentuan pengaturan pinjaman dapat dipenuhi pada tahun 2024.

Grup telah membayar pokok dan bunga pinjaman tepat waktu.

b. As much as 20% in subsequent years a maximum of December 31 each year.

The funds received from the settlement of the affiliate's receivables must be used to reduce the outstanding (accelerated settlement) of the IL facility of a minimum of Rp 5,000,000,000 a maximum of 30 June 2023.

- *SI must concentrate its financial activities at BCA, the average deposit ammount in BCA accounts must reflect the sales value according to the financial statements.*

SI is also required to meet financial covenants, namely namely Current Ratio (CR) of at least 1, Interest Bearing Debt (IBD) of a maximum of 3 times and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) EBITDA to interest ratio (earnings before deducting interest, taxes, depreciation and amortization of expenses) interest plus installments) minimum 1 time. As of 31 December 2023, CR, IBD and DSCR SI were 1.12, 1.95 and 0.1. 31 December 2022, CR, IBD and DSCR SI were 1.09, 2.14 and 0.1.

As of December 31, 2022, SI was unable to meet the DSCR which is the covenant of the credit facility agreement. SI has reclassified these liabilities as short-term liabilities in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. So that short-term liabilities increased by Rp 49.352.798.821 As of December 31, 2023 and Rp 78,980,324,075 As of December 31, 2022 and Long-term liabilities decreased by the same amount. Until reporting date, SI has never received an event of default statement from BCA and management believes that the terms of the loan arrangement can be met in 2024.

The Group has paid the loan principal and interest on time.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2024 yang dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Kantor Aktuaris Nandi dan Utama.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pascakerja Grup yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 31 December 2024:

Data karyawan:

	2025	2024
Jumlah karyawan tetap	112	126
Rata-rata umur	47,81 tahun/year	47,81 tahun/year
Rata-rata tahun jasa	20,73 tahun/year	19,41 tahun/year

Asumsi dan metode perhitungan aktuaria:

	2025	2024
Umur pensiun	60 tahun/year	60 tahun/year
Tingkat mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Tingkat disabilitas	5% pertahun/per annum	5% pertahun/per annum
Tingkat penilaian		
Umur 18 - 30 tahun	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum
Umur 31 - 40 tahun	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum
Umur 41 - 44 tahun	2% per tahun/per annum	2% per tahun/per annum
Umur 45 - 52 tahun	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum
Umur 53 - 59 tahun	0% per tahun/per annum	0% per tahun/per annum
Kenaikan upah (gaji)	10% pertahun/per annum	10% pertahun/per annum
Tingkat bunga liabilitas	7,11 % per tahun/per annum	7,11 % per tahun/per annum
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

14. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Group as of 31 December 2024 was recorded based on the actuary report of Nandi dan Utama Actuary Office.

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Group's as recorded in the consolidated statements of financial position as of 30 June 2025 and 31 December 2024, and movement in the obligation and expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 30 Juni 2025 and 31 December 2024:

Data of the employees:

Total permanent employees
Average age
Average years of service

Asumsi dan metode perhitungan aktuaria:

Pension age
Mortality rate
Disability rate
Withdrawal rate:
Age 18 - 30 years
Age 31 - 40 years
Age 41 - 44 years
Age 45 - 52 years
Age 53 - 59 years
Wage (salary) increase
Interest rate on liabilities
Method

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliations of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	9.423.665.265	9.914.436.257	Beginning balance of the year
Beban Imbalan pasca-kerja	-	1.345.503.608	Post-Employment Benefits Expense
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(1.408.837.063)	The cost component of the defined benefit is recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	-	Payments of benefits
Saldo akhir	9.423.665.265	9.423.665.265	Ending balance

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expense recognized in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	-	622.745.531	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	50.416.172	Past service cost
Beban bunga	-	672.341.905	Interest expense
Biaya layanan masa lalu dan aktuarial (Keuntungan) / kerugian dari pemisahan / penyelesaian	-	-	Past Service Cost and Actuarial (Gains)/losses of curtailment/settlement
Saldo akhir	-	1.345.503.608	Ending balance

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh aktuaris independen. Liabilitas Imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The calculation of post-employment benefit liabilities at the date of 31 December 2024 was performed by independent actuary, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "*Projected Unit Credit*" method with the following Assumption.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders are as follows:

2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
Pemegang Saham Seri A				Shareholders Of Series A
PT Alam Tulus Abadi	37.838.000	2,63%	18.919.000.000	PT Alam Tulus Abadi
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	23.487.926	1,63%	11.743.963.000	Public (each below 5%)
Jumlah Saham Seri A	61.325.926	4,26%	30.662.963.000	Total Shares Serie A
Pemegang Saham Seri B				Shareholders Of Series B
PT Alam Tulus Abadi	537.510.186	37,37%	53.751.018.600	PT Alam Tulus Abadi
Tn. Harto	236.019.900	16,41%	23.601.990.000	Mr. Harto
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	603.514.453	41,96%	60.351.445.300	Public (each below 5%)
Jumlah Saham Seri B	1.377.044.539	95,74%	137.704.453.900	Total Shares Serie B
Jumlah	1.438.370.465	100,00%	168.367.416.900	Total

2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
Pemegang Saham Seri A				Shareholders Of Series A
PT Alam Tulus Abadi	37.838.000	2,63%	18.919.000.000	PT Alam Tulus Abadi
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	23.487.926	1,63%	11.743.963.000	Public (each below 5%)
Jumlah Saham Seri A	61.325.926	4,26%	30.662.963.000	Total Shares Serie A
Pemegang Saham Seri B				Shareholders Of Series B
PT Alam Tulus Abadi	537.510.186	37,37%	53.751.018.600	PT Alam Tulus Abadi
Tn. Harto	236.019.900	16,41%	23.601.990.000	Mr. Harto
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	603.514.453	41,96%	60.351.445.300	Public (each below 5%)
Jumlah Saham Seri B	1.377.044.539	95,74%	137.704.453.900	Total Shares Serie B
Jumlah	1.438.370.465	100,00%	168.367.416.900	Total

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo agio saham senilai Rp 21.887.036.000 berasal dari kapitalisasi agio saham saat IPO sebesar Rp 2.850.000.000 dan sebesar Rp 19.037.036.000 berasal dari selisih harga konversi utang dengan nilai nominal saat konversi utang Bliss Century Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2011, di hadapan Siti Pertiwi, S.H., Notaris di Jakarta.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The balance of share premium amounted Rp 21,887,036,000 is from the capitalization of additional paid in capital during the IPO amounted to Rp 2,850,000,000 and Rp19,037,036,000 is from the difference of debt conversion price of Bliss Century Investments Ltd. with the nominal value based on Deed No. 12 dated 17 December 2011, made in the presence of Siti Pertiwi, S.H., Notary in Jakarta.

17. NON-CONTROLLING INTEREST

	2025	2024	
Saldo awal	1.182.032.149	1.164.797.283	Beginning
Bagian KNP atas laba rugi			Gain or loss non-controlling interest
dan penghasilan komprehensif lainnya	21.286.112	17.234.866	and others comprehensive income
Jumlah	1.203.318.261	1.182.032.149	Total

18. PENJUALAN

18. SALES

	30 Jun 2025	30 Jun 2024	
SIR 20	78.463.933.139	106.832.279.861	SIR 20
Dry Jelutung	9.794.823.405	2.546.640.000	Dry Jelutung
Jumlah	88.258.756.544	109.378.919.861	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOOD SOLD

	30 Jun 2025	30 Jun 2024	
Persediaan awal bahan baku	5.303.100.740	1.262.079.600	<i>Beginning inventory of raw materials</i>
Pembelian	55.842.326.731	68.952.622.840	<i>Purchase</i>
Persediaan siap digunakan	61.145.427.471	70.214.702.440	<i>Good available for sales</i>
Persediaan akhir bahan baku	(7.664.471.585)	846.226.400	<i>Ending inventory Of raw materials</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	68.809.899.056	69.368.476.040	<i>Total raw materials usage</i>
Gaji, upah dan tunjangan	1.625.617.080	2.290.702.426	<i>Salaries, wages and benefits</i>
Biaya overhead Pabrik:			<i>Factory overhead costs:</i>
Penyusutan (Catatan 8)	621.008.000	932.823.000	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Listrik	293.046.081	726.536.807	<i>Electricity</i>
Barang-barang logistik	22.131.217	48.316.363	<i>Goods logistic</i>
Lain-lain	6.030.345	891.722.421	<i>Others</i>
Jumlah biaya produksi	942.215.643	2.599.398.591	<i>Total production cost</i>
Persediaan awal barang dalam proses	50.764.853.524	26.197.075.285	<i>Beginning inventory of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	(48.419.163.759)	(28.138.187.220)	<i>End inventory of goods in process</i>
Jumlah biaya produksi	73.723.421.544	72.317.465.122	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang jadi	7.510.425.310	8.239.626.908	<i>Beginning inventory of finished goods</i>
Persediaan akhir barang jadi	(9.618.653.488)	(9.608.682.756)	<i>Ending inventory of finished goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan	71.615.193.366	90.165.774.786	<i>Total cost of sales</i>

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

There were no purchases to supplier which represent more than 10% of cost of revenues for the years ended 30 June 2025 dan 2024.

20. BEBAN PEMASARAN

20. SALES EXPENSES

Beban pemasaran merupakan beban jasa angkut dan promosi yang berkaitan dengan operasional penjualan Perusahaan.

Sales expenses are freight marketing and promotion relating to the operation of the Company's sales.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**21. GENERAL AND ADMINISTRATION
EXPENSES**

	30 Jun 2025	30 Jun 2024	
Gaji, upah dan tunjangan Kantor	1.602.759.439	3.185.317.641	Salaries, wages and allowance Office
Jasa professional	383.780.164	458.133.769	Professional service
Asuransi	156.912.500	273.000.000	Insurance
Penyusutan (Catatan 8)	458.769	179.486.315	Depreciation (Note 8)
Transportasi dan perjalanan dinas	194.172.000	30.687.000	Transportation and business trip
Lainnya	6.334.580	13.397.191	Others
Jumlah	701.801.251	650.091.731	Total
	3.046.218.702	4.790.113.647	

22. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

22. OTHER EXPENSES - NET

	30 Jun 2025	30 Jun 2024	
Pendapatan lain-lain:			Others Income:
Pendapatan jasa giro	8.893	74.809	
Selisih Kurs	-	7.266.221	Interest income from giro
Subjumlah	8.893	7.341.030	Subtotal
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Selisih kurs	8.257.825	-	Foreign exchange
Lain-lain	11.459.347	(268.613.167)	Others
Subjumlah	19.717.172	(268.613.167)	Subtotal
Neto	(19.708.279)	(261.272.137)	Net

23. LABA PER SAHAM DASAR

23. EARNING PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of gain basic earnings per share is as follows:

	30 Jun 2025	30 Jun 2024	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.708.304.531	1.558.873.396	Total gain attributable to owner of the parent entity
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba dasar per saham	1.438.370.465	1.438.370.465	Weighted average numbers from shares to compute basic gain per share
Laba (rugi) per saham	1,19	1,08	Gain (loss) per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The company does not have the dilutive potential ordinary shares and accordingly, diluted earnings per share are not calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Alam Tulus Abadi	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Company's Shareholder</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Wahana Nusantara Indah	Pemegang saham akhir Perusahaan/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Jaminan bank <i>/Bank loan guarantee</i>
PT Dayak Membangun Pratama	Pemegang saham akhir Perusahaan/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Jaminan bank <i>/Bank loan guarantee</i>
Sujaka Lays	Pemegang saham akhir Perusahaan/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Jaminan bank <i>/Bank loan guarantee</i>
Malvin Lays	Anggota keluarga terdekat/ <i>Close member of the person's family</i>	Jaminan bank <i>/Bank loan guarantee</i>
Tay Liliany	Anggota keluarga terdekat/ <i>Close member of the person's family</i>	Jaminan bank <i>/Bank loan guarantee</i>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On 30 June 2025 and 31 December 2024 balances and transactions with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas/ Percentage To Total Assets / Liabilities	
Piutang Pihak Berelasi			Due From Related Parties
PT Alam Tulus Abadi	44.144.901.941	10,22%	PT Alam Tulus Abadi
Jumlah Aset	431.833.839.042		Total Assets

	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas/ Percentage To Total Assets / Liabilities	
Piutang Pihak Berelasi			Due From Related Parties
PT Alam Tulus Abadi	46.249.831.719	10,57%	PT Alam Tulus Abadi
Jumlah	46.249.831.719		Total
Jumlah Aset	437.702.018.879		Total Assets

25. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

25. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the Group financial assets and liabilities by category:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	7.401.156.165	6.309.414.990	Cash in hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	90.053.067.534	103.719.912.710	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	44.983.742.106	47.563.198.840	Trade receivables - Related parties
Jumlah	142.437.965.805	157.592.526.540	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	212.385.481.260	269.352.283.188	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.320.788.950	3.125.346.450	Trade payable - third parties
Akrual	7.013.440.249	6.744.175.774	Accruals
Jumlah	222.719.710.459	279.221.805.412	Total

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

1) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

a. The fair values of financial assets and liabilities

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying value, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

The fair value of long-term loans is approximated to the carrying value because interest rates are determined contractually.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing credit and liquidity risk. The Group operates with guidelines set by the Board of Directors.

1) Liquidity risk management

Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in project financing and meeting its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of third party funding (loans) and funding through own capital.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate funds, committed to facilities of banks and other financial institutions by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its sustainable working capital needs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	2025 Periode jatuh tempo/Maturity period					
		Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	212.385.481.260	212.385.481.260	-	-	-	-	<i>Short term bank loan</i>
Utang usaha - pihak ketiga	3.320.788.950	3.320.788.950	-	-	-	-	<i>Trade payable - third parties</i>
Akrual	7.013.440.249	7.013.440.249	-	-	-	-	<i>Accruals</i>
Utang bank jangka panjang	48.905.092.593	17.097.222.222	33.043.981.482	-	-	-	<i>Long term bank loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan	271.624.803.052	239.816.932.681	33.043.981.482	-	-	-	<i>Total financial liabilities</i>

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. Capital management

The Group manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of short term loans, long term loans, cash on hand and in bank (Note 4) and equity.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

26. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas entitas anak.

Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan aktivitas penjualannya menjadi karet, jelutung dan jasa maklon sesuai keputusan strategis yang diambil oleh Manajemen atas segmen tersebut.

26. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by Directors as the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each subsidiary activities.

Management determined the operating segment according to its sales activities into rubber, dry jelutung and maklon service considering that strategic decisions that are taken by the Management based on those segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen usaha entitas anak adalah sebagai berikut:

Segments information of the subsidiaries is as follows:

	2025			
	Karet/ Rubber	Jelutung/ Dry Jelutung	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	78.463.933.139	9.794.823.405	88.258.756.544	Sales
Beban Pokok Pendapatan	(70.315.764.137)	(1.299.429.229)	(71.615.193.366)	Cost Of Sales
Laba Bruto	8.148.169.002	8.495.394.175	16.643.563.178	Gross Profit
Beban pemasaran			(31.144.701)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(3.046.218.703)	General and administration expenses
Beban keuangan			(11.849.646.311)	Finance expense
Pendapatan lain-lain - neto			(8.248.932)	Other expenses- net
Laba sebelum pajak penghasilan			1.708.304.531	income before income tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Rugi Neto			1.708.304.531	Net Loss
Aset Segmen			431.833.839.042	Segment Assets
Liabilitas Segmen			281.497.499.862	Segment Liabilities

	2024			
	Karet/ Rubber	Jelutung/ Dry Jelutung	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	165.500.596.756	18.404.283.244	183.904.880.000	Sales
Beban Pokok Pendapatan	(147.365.844.012)	(2.552.555.117)	(149.918.399.129)	Cost Of Sales
Laba Bruto	18.134.752.744	15.851.728.127	33.986.480.871	Gross Profit
Beban pemasaran			(94.729.005)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(7.635.665.866)	General and administration expenses
Beban keuangan			(24.776.435.146)	Finance expense
Beban lain-lain - neto			(217.666.748)	Other expenses- net
Laba sebelum pajak penghasilan			1.261.984.106	income before income tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Rugi Neto			1.261.984.106	Net Loss
Aset Segmen			437.702.018.879	Segment Assets
Liabilitas Segmen			289.073.984.230	Segment Liabilities

27. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2025, Grup memiliki defisit sebesar Rp 48.920.442.160. Selain itu, Grup juga memiliki jumlah utang bank sebesar Rp 261.290.573.853 pada tanggal 30 Juni 2025.

27. GOING CONCERN

On the 2025, The Group has deficit Rp 48,920,442,160. The Group also had bank loans, amounting to Rp 261.290.573.853 as of 30 June 2025.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 Juni 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 June 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengatasi kelangsungan usaha tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan perbaikan operasional grup.
- Melakukan Efisiensi Biaya.
- Fokus pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif-inisiatif baru.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk dapat meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi dan merealisasikan aset serta memenuhi kewajibannya.

To mitigate the going concern, management carried out the plans and actions as follows:

- *Improved group operations.*
- *Efficiency cost.*
- *Focus on increasing productivity dan profitability through a variety of new initiatives*

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to minimize impacts of the economic uncertainties, realize its assets and meet its obligations.